

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu komponen yang penting bagi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik dan mobilisasi penduduk. Permasalahan transportasi yang sekarang selalu dihadapi kota-kota besar di Indonesia adalah masalah kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas yang terjadi karena volume lalu lintas yang tinggi yang disebabkan bercampurnya lalu lintas menerus (*through traffic*), lalu lintas regional dan lokal.

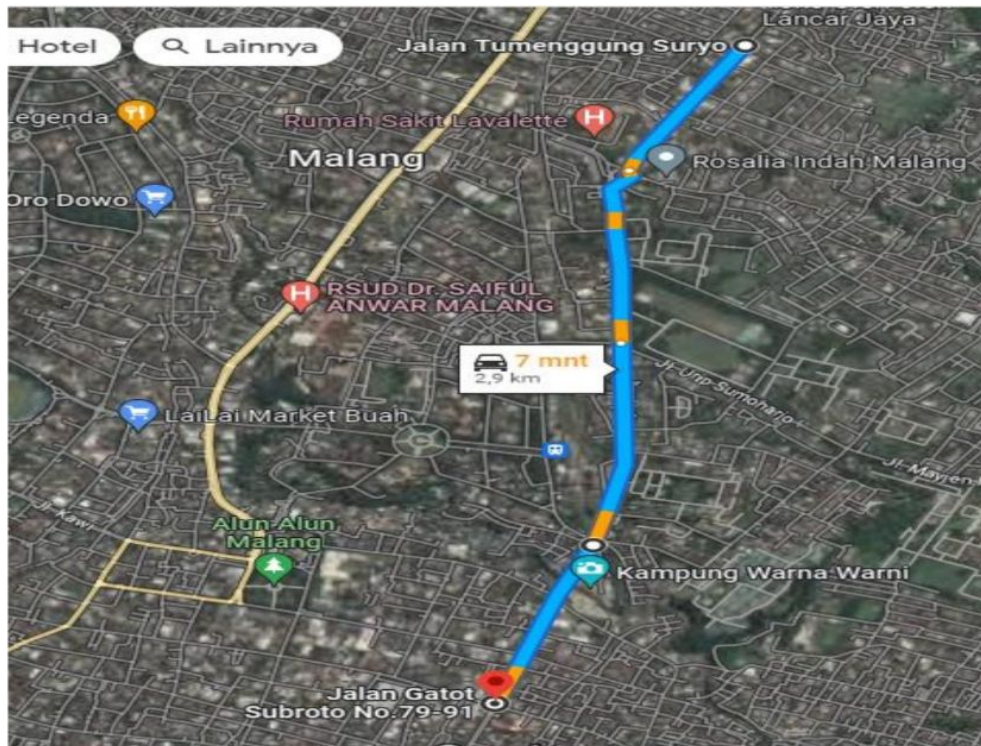
Menurut (*Tamin, 2000*) masalah lalu lintas atau kemacetan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pemakai jalan terutama dalam hal pemborosan waktu, bahan bakar, dan menurunnya tingkat kenyamanan berlalu lintas serta meningkatnya polusi udara dan suara. Meningkatnya tingkat kemacetan lalu lintas terlebih khususnya pada ruas jalan nasional tentunya menyebabkan kerugian bagi siapa saja yang menggunakan jalan.

Kota Malang merupakan salah satu kota yang berada di wilayah Jawa Timur. Kota yang memiliki jumlah penduduk 874.890 jiwa dan memiliki luas wilayah 145.28 km<sup>2</sup> (*BPS Kota Malang tahun 2022*) juga tidak lepas dari masalah kemacetan. Kemacetan yang terjadi di Kota Malang diakibatkan karena peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan jumlah volume kendaraan. Peningkatan jumlah penduduk tersebut tidak terlepas dari meningkatnya jumlah mahasiswa pendatang yang berkuliah di Kota Malang setelah masa pandemi Covid-19 selesai. Pergerakan lalu lintas yang selalu meningkat mengakibatkan kondisi lalu lintas menjadi macet di berbagai tempat. Tingkat kemacetan di Kota Malang terbilang cukup parah. Berdasarkan hasil penelitian Global Traffic Scorecard 2021 atau data tingkat kemacetan global, Kota Malang menempati urutan keempat sebagai kota termacet se-Indonesia setelah Surabaya, Jakarta dan Denpasar.

Salah satu lokasi kemacetan yang terjadi adalah pada ruas jalan Tumenggung Suryo – ruas jalan Gatot Subroto Kota Malang Jawa Timur. Berdasarkan hasil pengamatan di beberapa titik ruas jalan Tumenggung Suryo – ruas jalan Gatot Subroto Kota Malang Jawa Timur yang ramai lalu lintasnya karena kawasan ini dilalui oleh berbagai jenis kendaraan mulai dari kendaraan roda dua, roda empat, roda enam maupun kendaraan berat lainnya. Penumpukan kendaraan terjadi pada ruas jalan tersebut dikarenakan beberapa hal seperti adanya lampu merah, perempatan, pertigaan, terdapat bundaran, terdapat stasiun kereta api dan pertokoan. Karena volume kendaraan yang begitu tinggi maka sering sekali terjadi kemacetan yang tentunya hal tersebut akan mengurangi kapasitas ruas jalan dan akan menyebabkan penurunan kecepatan bagi kendaraan yang melintas di jalan tersebut.

Kerugian yang terjadi akan berdampak pada pemborosan bahan bakar kendaraan, kerugian waktu, menurunnya tingkat kenyamanan berlalu lintas yang mengakibatkan bertambahnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Peningkatan biaya perjalanan bagi pengguna jalan merupakan besarnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) terutama biaya bahan bakar kendaraan, dimana keduanya dipengaruhi oleh kecepatan kendaraan, apabila kecepatan meningkat maka biaya akan turun sampai pada batas kecepatan tertentu. Dalam perhitungan BOK, pengaruh kecepatan kendaraan terhadap tingkat konsumsi BBM memperlihatkan hubungan yang sangat signifikan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi dengan judul “***Analisa Kerugian Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Akibat Kemacetan Lalu Lintas Ruas Jalan Nasional Kota Malang ( Studi Kasus: Ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto)***”



**Gambar 1.1** Peta Lokasi Ruas jalan Nasional Kota Malang  
Jl. Tumenggung Suryo – Gatot Subroto



**Gambar 1.2** Kondisi Kemacetan Lalu Lintas  
Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Panglima Sudirman



**Gambar 1.3** Kondisi Kemacetan Lalu Lintas  
Jl. Panglima Sudirman – Jl. Gatot Subroto

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Meningkatnya volume kendaraan mengakibatkan kemacetan lalu lintas.
2. Kemacetan terjadi di beberapa titik sepanjang ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto.
3. Kemacetan lalu lintas dapat mengakibatkan meningkatnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) bagi pengguna jalan raya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto ?
2. Bagaimana tundaan waktu akibat kemacetan lalu lintas pada ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto ?
3. Bagaimana biaya kerugian lalu lintas ditinjau dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto ?
4. Bagaimana hasil analisa hubungan antara kecepatan dan kerugian akibat

kemacetan lalu lintas ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup studi, penyusun menentukan batasan-batasan masalah diantaranya :

1. Lokasi pengambilan data dilakukan di sekitar Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto.
2. Studi dilakukan pada kendaraan berat, kendaraan ringan dan sepeda sepeda motor.
3. Survey dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada hari senin, Rabu dan Sabtu dari jam 07.00 - 11.00, jam 12.00 - 15.00, dan Jam 16.00 – 19.00 WIB dengan tujuan mengetahui jam puncak kemacetan.
4. Tidak menghitung hambatan samping.

#### **1.5 Tujuan Studi**

Tujuan penelitian yang dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisa kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto.
2. Menganalisa tundaan waktu akibat kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto
3. Menganalisa dampak kemacetan lalu lintas pada ruas Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Gatot Subroto ditinjau dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

#### **1.6 Manfaat Studi**

Berdasarkan tujuan studi, diharapkan hasil ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi penulis, akademik, masyarakat dan pemerintah. Adapun manfaatnya antar lain:

1. Menambah wawasan penulis dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di bidang lalu lintas khususnya kerugian transportasi akibat kemacetan.

2. Sebagai bahan referensi mengenai kerugian Biaya Operasional Kendaraan akibat kemacetan lalu lintas.
3. Dapat mengedukasi masyarakat mengenai nilai nominal kerugian dari dampak kemacetan yang mereka alami.
4. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kota Malang dalam menangani kemacetan.lalu lintas.